

**ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK  
PAKET PEKERJAAN JALAN BOYOLALI-KARTASURA  
TAHUN 2011-2012 (DITINJAU DARI KONTRAK KONSTRUKSI)**

**Naskah Publikasi**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil



diajukan oleh :

**IKA SETIAWATI**

**NIM : D 100 060 048**

**NIRM : 05.6.106.03010.50048**

kepada

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

# ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PAKET PEKERJAAN JALAN BOYOLALI-KARTASURA TAHUN 2011-2012 (DITINJAU DARI KONTRAK KONSTRUKSI)

## ABSTRAKSI

Dalam suatu pelaksanaan proyek paket pekerjaan jalan Boyolali – Kartosuro terdapat berbagai unsur yang menjadikan terlaksananya suatu pekerjaan. Pekerjaan yang akan dilaksanakan tentunya terlebih dahulu harus melalui proses perencanaan, dan bila memang sudah sesuai perencanaan maka dilaksanakanlah pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang telah selesai selanjutnya akan dievaluasi untuk memperoleh hasil. Dalam proses evaluasi selain didapatkan hasil, maka akan dapat diketahui juga tentang pelaksanaan pekerjaan tersebut. Apakah sudah sesuai dengan perencanaan, atau pekerjaan mempunyai kekurangan. Dengan evaluasi diharapkan dapat menunjukkan kekurangan dan kelebihan dalam suatu pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui jadwal perencanaan, jenis pekerjaan dan melalui sumber daya yang mendukung pekerjaan tersebut maupun mengenai kontrak pekerjaan. Pada penelitian proyek paket pekerjaan jalan Boyolali – Kartosuro mempunyai pekerjaan konstruksi. Pekerjaan konstruksi tersebut terdiri dari pekerjaan itu sendiri serta peraturan-peraturan mengenai konstruksi yang tercantum dalam kontrak konstruksi. Didalam kontrak konstruksi diatur mengenai apa saja yang berkenaan dengan pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan. Kontrak konstruksi ini, juga memuat nilai kontrak dalam pekerjaan konstruksi tersebut. Setelah dilakukan penelitian pada proyek paket pekerjaan jalan Boyolali – Kartosuro, maka dapat disimpulkan bahwa kontrak konstruksi yang digunakan sudah sesuai.

Kata kunci : *Evaluasi pekerjaan, Kontrak konstruksi, Jadwal Perencanaan.*

## Abstraction

The implementation of the project work packages Boyolali-Kartosuro there are various elements that make the implementation of a job. The work to be carried out must first go through the planning process, and if it was according to plan then job. The work that has been completed will be further evaluated to obtain results. In the evaluation process than the results obtained, it will be known also about the implementation of the work. Is it in accordance with the plan, or the work has shortcomings. With the evaluation is expected to show strengths and weakness in the implementation of the work it self. The evaluation process can be done in various ways, including through the planning schedule, type of work and through the resources and support the work of the contract work. In the research project work packages Boyolali-Kartosuro having construction work. The work consists of the construction work it self and regulations regarding construction specified in the construction contract. In the construction contract is set on anything relating to the construction work to be carried out. Construction contract, the contract also includes the construction work. After doing research on the project work packages Boyolali-Kartosuro, it can be concluded that the construction contract used was appropriate. Keywords : *Evaluation work, Contract construction, Scheduling Plan.*

**PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI  
ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK  
PAKET PEKERJAAN JALAN BOYOLALI-KARTOSURO  
TAHUN 2011-2012 (DITINJAU DARI KONTRAK KONSTRUKSI)**

Oleh :  
**IKA SETIAWATI**  
**D 100 060 048**

Telah disetujui Pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 1 April 2013

**Pembimbing I**



**Ir. H. M. Nur Sahid, MT, MM**

**Pembimbing II**



**Ir. H. Suhendro Trinugroho, MT**

**Mahasiswa**



**Ika Setiawati**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proyek adalah seluruh rangkaian kegiatan pekerjaan yang dikerjakan dalam waktu terbatas dimana menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil pada waktu tertentu. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja akan sangat menentukan keberhasilan suatu proyek. Pengerjaan proyek jalan raya mempunyai tipe khusus dimana kadang terjadi jam lembur atau waktu kerja yang diganti menjadi malam, dalam pelaksanaannya faktor pengawasan dilakukan secara terus menerus dikarenakan pola pengerjaan dan tahapan pekerjaan jalan dituntut sedemikian rupa. Pada pekerjaan jalan akan terjadi stage *construction* (konstruksi bertahap) suatu proses berupa leveling diantaranya *sub grade*, *sub base course*, *base course*, *surface course*.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa yang digunakan diproyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro apakahsesuai PP No.54 tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa ?
2. Bagaimana kontrak kerja di proyek tersebut terhadap PP RI no. 54 tahun 2010 mengenai pengadaan barang dan jasa ?
3. Bagaimana pelaksanaan pekerjaan di proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro terhadap rencana kerja ?
4. Bagaimana proses pembuatan addendum terhadap peraturan ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

5. Mengetahui proses pengadaan barang dan jasa yang ada dan tinjauan menurut Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010.
6. Mengetahui pelaksanaan pekerjaan apakah sesuai dengan waktu yang direncanakan dan disepakati bersama.
7. Mengetahui seberapa banyak perubahan atau addendum yang dibuat terhadap peraturan yang ada.
8. Mengetahui jenis kontrak kerja yang digunakan di proyek tersebut dan bagaimana pelaksanaannya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bekal penulis dalam pengaplikasian studi tentang materi ilmu manajemen proyek dengan ilmu ketekniksipilan, khususnya dibidang pekerjaan jalan dengan tinjauan sisi hukum yang terkait.
2. Dapat mengetahui proses pengadaan barang dan jasa.
3. Dapat menjadikan input dalam program kuliah ketekniksipilan kedepannya agar tidak terpacu pada pekerjaan-pekerjaan sipil teknis sehingga mampu mengaplikasikan ilmu kedalam dunia kerja sesungguhnya.

### **E. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan masalah, maka dilakukan pembatasan secara teknis sebagai berikut :

1. Studi analisis ini dilakukan pada proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro Kab. Sukoharjo dimana terletak pada pekerjaan jalan Solo-Semarang.
2. Pada proses menganalisis evaluasi ini dibatasi hanya pada aspek waktu dan metode.
3. Proses pengadaan barang dan jasa yang ditinjau berdasarkan kontrak konstruksi.
4. Proses pembuatan addendum.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Manajemen**

Suatu proses untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Nursahid, M (2003:1).

### **B. Sumber Daya Proyek**

Adalah faktor-faktor yang menentukan berlangsungnya kegiatan proyek. Sumber daya proyek tersebut diantaranya adalah :

1. Manusia (*Man*)
2. Bahan (*Material*)
3. Mesin / Peralatan (*Machines*)
4. Metode / Cara kerja (*Methods*)
5. Modal (*Money*)

Dan setelah ke-5 faktor tersebut dapat terpenuhi, maka dibutuhkan faktor ke-6 yang mendukung kesinambungan dalam sumber daya yaitu :

6. Pasar (*Market*)

Pada umumnya sumber daya tersebut tidak tersedia melimpah sehingga merupakan kendala bagi pencapaian tujuan, dan dengan proses manajemen yang baik kendala-kendala tersebut dapat teratasi sehingga tercapai tujuan. Nursahid, M (2003:1).

### **C. Lingkungan Proyek**

Dalam kegiatan proyek terdapat faktor kendala yang dapat menghambat terjadinya pelaksanaan, kendala-kendala tersebut diantaranya adalah faktor cuaca, sosial, hukum, ekonomi, pertahanan dan keamanan. Maka dalam pelaksanaan proyek disarankan alangkah baiknya jika sebelum dilaksanakan kegiatan proyek, dilakukan berbagai survei yang berguna untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dapat mendukung kekurangan dari persiapan proyek dan selanjutnya dapat menjadi antisipasi dini jika memang nantinya dalam pelaksanaan proyek terjadi hal-hal yang tidak diharapkan. Nursahid, M (2003:2).

### **D. Pengadaan Barang dan Jasa**

Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai anggaran pendapatan negara atau daerah baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang dan jasa tujuannya untuk mendapatkan barang atau jasa dengan harga yang dapat dipertanggungjawabkan, jumlah, dan mutu yang sesuai serta pengadaannya tepat waktu. (Sumber ramaputra.wordpress.com 31 Juli 2009).

### **E. Kontrak**

Suatu perjanjian tertulis antara pemilik proyek dan penyedia barang atau jasa yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan. Nursahid, M (2003:78).

### **F. Penelitian – Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Zaki dengan judul Wanprestasi Dalam Pelaksanaan Kontrak Kerja Konstruksi Melalui Penunjukan Langsung Di Kabupaten Aceh Besar Dan Nias. Dan selanjutnya adalah penelitian Pelaksanaan Kontrak Kerja Jasa Konstruksi Mengenai Pembuatan Jembatan Andalas Padang Antara Perseroan Umum Dengan CV. Duta Graha Padang. Penulis meneliti Kecenderungan untuk melakukan penyimpangan di dalam persoalan jasa konstruksi atau pada proyek-proyek pengadaan barang dan jasa di Indonesia. Hukum yang tepat dalam penyelesaian sengketa jasa konstruksi. (karya ilmiah.tarumanegara.ac.id)

### III. LANDASAN TEORI

#### A. Sistem Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*). Penyelenggaraan barang dan jasa harus disetujui oleh pemerintah atau lembaga donor sebelum dilaksanakan. Tujuannya agar penyelenggaraan barang dan jasa yang dilakukan oleh proyek dapat berjalan dengan baik, tertib, transparan dan adil.

Dalam kegiatan penyelenggaraan barang dan jasa tersusun sesuai standar seperti :

1. Pengumuman atau Pengundangan Pengadaan Barang dan Jasa
2. Petunjuk Penawaran kepada Penawar
3. Syarat dan Kontrak
4. Daftar Kuantitas dan Harga
5. Spesifikasi Teknis dan Gambar
6. Format Surat Penawaran atau Kontrak Syarat Jaminan

(Nursahid, M2003 : 78 )

Dalam pengadaan barang dan jasa terdapat sistem pemilihan yaitu :

- a. Sistem lelang
- b. Penunjukkan langsung
- c. Pengadaan langsung
- d. Kontes

( Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Pasal 35 ayat 2 : 29 )

#### B. Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan sebagai pelaksanaan kekuasaan penggunaan anggaran, harus menghasilkan barang atau jasa sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dari segi administrasi, teknis dan keuangan. Oleh karena itu, proses pengadaan dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut :

1. Efisien
2. Efektif
3. Transparan
4. Terbuka
5. Bersaing
6. Adil/ tidak diskriminatif
7. Akuntabel

( Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Pasal 5 : 7-8 )

### **C. Pihak yang Berwenang dalam Pengadaan**

Dalam proses pengadaan perlu diketahui pihak-pihak yang terlibat dan berkewajiban atau berwenang dalam menangani kegiatan tersebut diantaranya :

- a. Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
- b. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
- c. Unit Layanan Pengadaan (ULP)
- d. Panitia/Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
- e. Penyedia Barang/Jasa

### **D. Proses Pengadaan Barang dan Jasa**

Dalam tahap pengerjaan tugas akhir ini dibutuhkan penelitian terhadap beberapa proses yang digunakan dalam pengadaan barang dan jasa.

- Proses Pengadaan Barang dan Jasa
- Ketentuan Umum
- Rencana Umum Pengadaan
- Pengumuman Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa
- Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa
- Pemilihan Sistem Pengadaan Barang
- Penetapan Metode Pemilihan Penyedia Jasa Konsultasi
- Penetapan Metode Penyampaian Dokumen
- Pemilihan Metode Evaluasi
- Pemilihan Jenis Kontrak
- Tanda Bukti Perjanjian
- Pemilihan Metode Penilaian Kualifikasi Pengadaan
- Penyusunan Jadwal Pemilihan Penyedia Jasa Konsultasi
- Penyusunan Dokumen Pengadaan
- Jaminan Pengadaan Barang dan Jasa
- Sertifikat Garansi
- Pengumuman Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa
- Penilaian Kualifikasi
- Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen
- Pemberian Penjelasan
- Pemasukan Dokumen Penawaran
- Evaluasi Penawaran
- Penetapan dan Pengumuman Pemenang
- Sanggahan
- Pemilihan Gagal
- Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa
- Penandatanganan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa
- Perubahan Kontrak



- Uang Muka dan Pembayaran Prestasi Kerja
- Pelaksanaan Kontrak untuk Pengadaan Barang dan Jasa dalam Keadaan Tertentu
- Keadaan Kahar
- Penyesuaian Harga
- Pemutusan Kontrak
- Penyelesaian Perselisihan
- Serah Terima Pekerjaan

### **E. Kontrak *FIDIC***

*Fidic(federation international des ingenieurs conceils)* merupakan perkumpulan asosiasi nasional para konsultan seluruh dunia. Perannya dalam bidang sipil adalah membentuk berbagai persyaratan mengenai dokumen kontrak.

Standar kontrak *Fidic* yang digunakan dalam proses pelaksanaan kontrak ini adalah tahun 1987. Dimana terdapat beberapa hal yang sama pada syarat-syarat dalam kontrak *Fidic* tersebut karena digunakan sebagai acuan khusus dalam pembangunan konstruksi teknik sipil. Dimana terdapat 2 (dua) jenis kontrak yang berlaku dalam kontrak *Fidic* yaitu :

1. Kontrak Umum
2. Kontrak Khusus

*Fidic* mengatur adanya perjanjian kontrak, berupa :

- a. Penjelasan semua kata atau istilah atau ungkapan harus diartikan
- b. Seperti tersebut
- c. dalam syarat-syarat kontrak
- d. Dokumen – dokumen lain merupakan satu kesatuan
- e. Penyedia jasa harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai syarat-syarat kontrak
- f. Pengguna jasa harus membayar hasil pekerjaan penyedia jasa

## **IV. METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis ini adalah penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif adalah suatu metode/cara yang digunakan dalam proses mengidentifikasi suatu kasus/peristiwa yang bertujuan memberikan pemahaman secara mendalam yang bertujuan menghasilkan informasi yang berkualitas. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak hanya dikumpulkan dan disusun tetapi adanya identifikasi meliputi analisa terhadap data tersebut. Penelitian tugas akhir ini bertujuan mendapatkan informasi berupa kesesuaian aturan dari proses pengadaan barang dan metode pelaksanaan terhadap pekerjaan yang diteliti.

## B. Pengumpulan Data

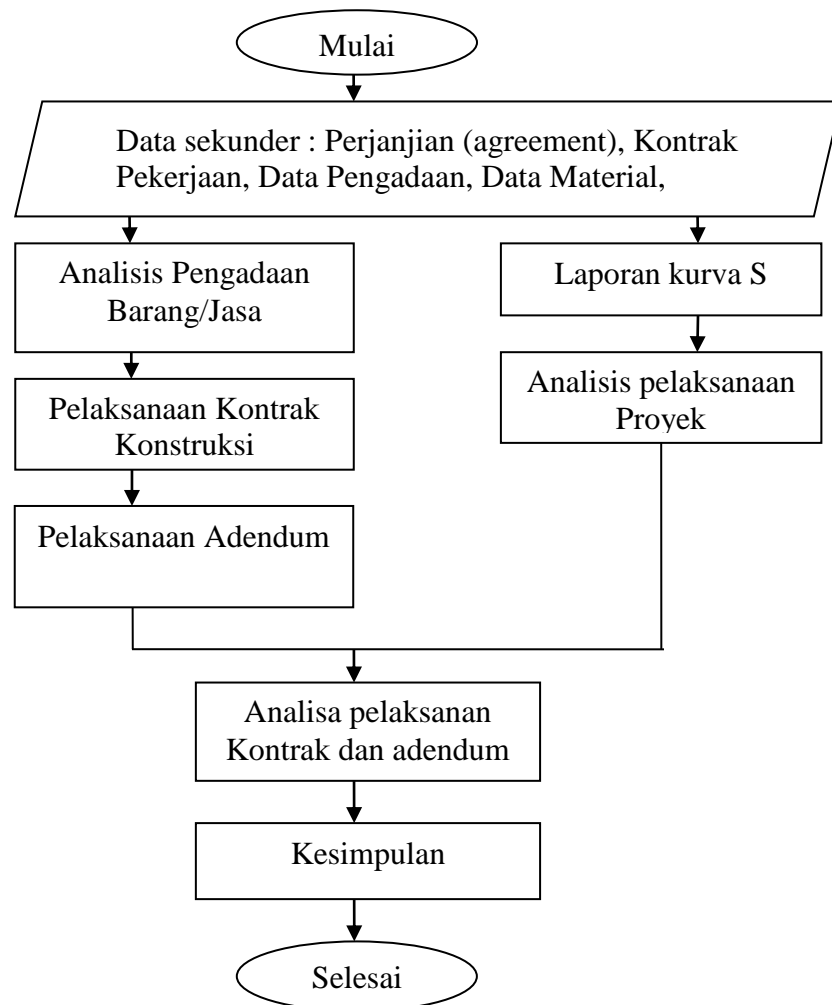
Dinas Bina Marga (Jalan & Jembatan) Semarang – Jawa Tengah. Di kantor lapangannya di jalan Boyolali – Surakarta. Waktu pengambilan data kurun waktu antara bulan Januari 2012 – Mei2012.

## C. Tahapan Penelitian

Berikut tahapan dalam proses penulisan penelitian tugas akhir ini dapat dilihat sebagai berikut :

- Tahap 1 : Pencarian Data
- Tahap 2 : Pengumpulan Data
- Tahap 3 : Menganalisis data didukung materi dan teori yang sudah didapatkan sebagai acuannya
- Tahap 4 : Mengkaji data terhadap permasalahan yang timbul dari teori/materi yang sudah didapatkan
- Tahap 5 : Hasil dan Pembahasan
- Tahap 6 : Kesimpulan dan saran

### Bagan Alir Penelitian



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tata Cara Prakualifikasi

#### 1. Tabel Tata Cara Prakualifikasi

Berikut adalah tabel V.1 yang menunjukkan tata cara dalam sistemprakualifikasi dalam pengadaan barang dan jasa PP No.54 tahun 2010

Tabel V.1 Tata Cara prakualifikasi Pengadaan barang dan jasa PP No.54 tahun 2010

No	Tata Cara Prakualifikasi
1	Pengumuman prakualifikasi untuk pelelangan umum
2	Pendaftaran dan pengambilan dokumen prakualifikasi.
3	Penyampaian dokumen prakualifikasi oleh penyedia barang/jasa.
4	Evaluasi dokumen prakualifikasi yang telah dilengkapi oleh penyedia barang/jasa.
5	Penyedia barang/jasa dinyatakan lulus kualifikasi apabila memenuhi persyaratan kualifikasi.
6	Penetapan daftar penyedia barang/jasa yang lulus prakualifikasi oleh pejabat pengadaan
7	Pengesahan hasil prakualifikasi oleh pengguna barang/jasa.
8	Pengumuman hasil prakualifikasi.
9	Penelitian dan tindak lanjut atas sanggahan terhadap hasil prakualifikasi.
10	Pengumuman hasil prakualifikasi sekurang-kurangnya memuat
	a.Nama dan perkiraan nilai pekerjaan serta sumber dananya.
	b.Nama dan alamat penyedia barang/jasa dan nama pengurus yang berhak menandatangani kontrak pekerjaan untuk setiap calon penyedia barang/jasa.
	c.Nama dan nilai paket tertinggi pengalaman pada bidang pekerjaan yang sesuai untuk usaha kecil termasuk koperasi kecil dan subbidang pekerjaan yang sesuai untuk bukan usaha kecil dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir.
	d.Keputusan lulus tidaknya setiap calon penyedia barang/jasa.
11	Penyedia barang/jasa yang tidak lulus prakualifikasi dapat menyatakan keberatan/mengajukan sanggahan kepada pengguna barang/jasa.
12	Apabila sanggahan/keberatan penyedia barang/jasa terbukti benar maka panitia/pejabat pengadaan melakukan evaluasi ulang dan daftar penyedia barang/jasa yang lulus prakualifikasi hasil evaluasi ulang diumumkan.
13	Dalam rangka efisiensi pelaksanaan penilaian kualifikasi, pengguna barang/jasa wajib menyediakan fomulir isian kualifikasi penyedia barang/jasa yang memuat ringkasan informasi dari persyaratan kualifikasi. Formulir isian tersebut disertai pernyataan penyedia barang/jasa yang ditanda-tangani di atas meterai, bahwa informasi yang disampaikan dalam formulir tersebut adalah benar dan bersedia untuk dituntut secara pidana dan perdata serta bersedia dimasukkan dalam daftar hitam sekurang-kurangnya 2(dua) tahun sehingga tidak boleh mengikuti pengadaan untuk2 (dua) tahun berikutnya, apabila terbukti informasi yang disampaikan merupakan kebohongan. Formulir isian tersebut sebagai pengganti dokumen yang dipersyaratkan

#### 1.2 Analisis Tata Cara Prakualifikasi

Setelah mengetahui tata cara prakualifikasi pada tabel V.1, sekarang dapat kita analisis kedalam pengadaan barang dan jasa pada proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro pada tabel V.2 berikut ini :

## V.2 Tabel Analisis tata cara prakualifikasi pada proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro

No	Tata Cara Prakualifikasi	ADA	TIDAK
1	Pengumuman prakualifikasi untuk pelelangan umum	✓	
2	Pendaftaran dan pengambilan dokumen prakualifikasi.	✓	
3	Penyampaian dokumen prakualifikasi oleh penyedia barang/jasa.	✓	
4	Evaluasi dokumen prakualifikasi yang telah dilengkapi penyedia barang/jasa.	✓	
5	Penyedia barang/jasa dinyatakan lulus kualifikasi apabila persyaratan kualifikasi.	✓	
6	Penetapan daftar penyedia barang/jasa yang lulus prakualifikasi pejabat pengadaan	✓	
7	Pengesahan hasil prakualifikasi oleh pengguna barang/jasa.	✓	
8	Pengumuman hasil prakualifikasi.	✓	
9	Penelitian dan tindak lanjut atas sanggahan terhadap hasil prakualifikasi.	✓	
10	Pengumuman hasil prakualifikasi sekurang-kurangnya memuat	✓	
	a>Nama dan perkiraan nilai pekerjaan serta sumber dananya.		
	b>Nama dan alamat penyedia barang/jasa dan nama pengurus yang berhak menandatangani kontrak pekerjaan untuk setiap calon penyedia barang/jasa.		
	c>Nama dan nilai paket tertinggi pengalaman pada bidang pekerjaan yang sesuai untuk usaha kecil termasuk koperasi kecil dan subbidang pekerjaan yang sesuai untuk bukan usaha kecil dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir.		
	d.Keputusan lulus tidaknya setiap calon penyedia barang/jasa.		
11	Penyedia barang/jasa yang tidak lulus prakualifikasi dapat menyatakan keberatan/mengajukan sanggahan kepada pengguna barang/jasa.	✓	
12	Apabila sanggahan/keberatan penyedia barang/jasa terbukti benar maka panitia/pejabat pengadaan melakukan evaluasi ulang dan daftar penyedia barang/jasa yang lulus prakualifikasi hasil evaluasi ulang diumumkan.	✓	
13	Dalam rangka efisiensi pelaksanaan penilaian kualifikasi, pengguna barang/jasa wajib menyediakan formulir isian kualifikasi penyedia barang/jasa yang memuat ringkasan informasi dari persyaratan kualifikasi. Formulir isian tersebut disertai pernyataan penyedia barang/jasa yang ditanda-tangani di atas meterai, bahwa informasi yang disampaikan dalam formulir tersebut adalah benar dan bersedia untuk dituntut secara pidana dan perdata serta bersedia dimasukkan dalam daftar hitam sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sehingga tidak boleh mengikuti pengadaan untuk 2 (dua) tahun berikutnya, apabila terbukti informasi yang disampaikan merupakan kebohongan. Formulir isian tersebut sebagai pengganti dokumen yang dipersyaratkan	✓	

Dengan demikian setelah mengetahui tata cara dan analisis tata cara prakualifikasi, maka dalam proses persiapan pengadaan barang dan jasa di proyek ini sudah sesuai dengan PP No. 54 tahun 2010

#### 1.1 Analisis Sistem Prakualifikasi dalam proyek paket pekerjaan jalan

##### Boyolali-Kartosuro

Analisis sistem prakualifikasi dalam pengadaan barang dan jasa di proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro dapat dilihat pada tabel V.3 berikut :

Tabel V.3 Analisis Sistem Prakualifikasi dalam Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro

No	Syarat-syarat Sistem Pra/Pascakualifikasi	ADA	TIDAK
1	Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan kegiatan/usaha. Seperti surat ijin usaha (SIU), ijin untuk jasa konstruksi (IUJK) dsb	✓	
2	Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang/jasa	✓	
3	Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak bangkrut kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau tidak sedang menjalani sanksi pidana	✓	
4	Memperoleh paling kurang 1 (satu) pekerjaan sebagai penyedia barang/jasa dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir baik dilingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak.	✓	
5	Ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf c, dikecualikan bagi penyedia barang/jasa yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun	✓	
6	Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa.	✓	
7	Dalam hal penyedia barang/jasa akan melakukan kemitraan, penyedia barang/jasa harus mempunyai perjanjian kerja sama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut.	✓	
8	Memiliki kemampuan pada bidang pekerjaan yang sesuai untuk usaha mikro, serta kemampuan pada subbidang pekerjaan yang sesuai untuk usaha non-kecil.	✓	
9	Telah melunasi kewajiban pajak tahun terakhir pada subbidang pekerjaan yang sesuai untuk usaha non-kecil. (atau Pasal 21/Pasal 23 atau PPN sekurang-kurangnya 3(tiga) bulan yang lalu.	✓	
10	Memiliki kinerja baik dan tidak masuk dalam daftar sanksi atau daftar hitam di suatu instansi.	✓	
11	Memiliki kemampuan pada bidang dan subbidang pekerjaan yang sesuai untuk bukan usaha kecil : a. Untuk jasa pemborongan memenuhi KD = 2 NPt (KD : Kemampuan Dasar, NPt : nilai pengalaman tertinggi) pada subbidang pekerjaan yang sesuai untuk bukan usaha kecil dalam kurun waktu 7(tujuh) tahun terakhir. b. Untuk pengadaan barang/jasa lainnya memenuhi KD = 5 NPt (KD : Kemampuan Dasar, NPt : (nilai pengalaman tertinggi) pada subbidang pekerjaan yang sesuai untuk bukan usaha kecil dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir.	✓	

### 1.2.2 Pengadaan Barang dan Jasa

#### 1.2 Syarat-syarat Pengadaan Barang dan Jasa PP No.54 tahun 2010

Dilihat pada tabel V.4 tentang semua persyaratan dalam proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai PP No.54 tahun 2010 sebagai berikut :

#### B. Kontrak Kerja Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro

##### 2.1 Data Kontrak Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali –Kartosuro

No	Spesifikasi Proyek	Penjelasan
1	Nomor dan Nama Paket	17, Boyolali – Kartosuro
2	Alamat Proyek	Jln. Murbei, Sumurboto – Semarang
3	Wilayah	Jawa Tengah
3	Dinas Terkait	Dinas Bina Marga bagian Jalan dan Jembatan
7	Nama Proyek	<i>Strategic Road Infrastructure Project (SRIP)</i> Proyek Strategis Infrastruktur Jalan IBRD Loan No. 4834-IND/ 7786-ID
8	Estimasi Biaya Pekerjaan	Rp 155.000.000.000,00
9	Dana Bantuan Asing dan prosentase GOL serta BLN	APBN (GOL) : 30%, FA : 70%
10	Estimasi Biaya Pemilik Proyek	Rp 168.221.521.000,00
11	Estimasi Biaya Kontraktor	Rp 167.696.777.000,00

(Disadur dari Dokumen Kontrak Kerja Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro)

#### C. Analisis Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro

NO	Analisis Pelaksanaan Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali - Kartosuro		SESUAI	TIDAK
	Waktu Perencanaan dan Pekerjaan	Hasil di Lapangan		
1	Januari 2012 dilaksanakan pada minggu ke-83, pekerjaan manajemen lalu lintas & keselamatan	Pekerjaan dilaksanakan hingga minggu ke-103 di bulan Mei 2012.		✓
2	Januari 2012, untuk pekerjaan tanah dilaksanakan pada minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-94 di bulan Maret 2012		✓
3	Januari 2012, untuk pekerjaan pelebaran tepi perkerasan dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-100 bulan April 2012		✓
4	Januari 2012, untuk pekerjaan perkerasan prime coat dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-98 bulan April 2012		✓
5	Januari 2012, untuk pekerjaan perkerasan tack coat dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-98 bulan April 2012		✓
6	Januari 2012, untuk pekerjaan perkerasan base course dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-97 bulan April 2012		✓
7	Januari 2012, untuk pekerjaan struktur beton K-125 dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-98 bulan April 2012		✓
8	Januari 2012, untuk pekerjaan struktur pemasangan baja U-32	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-98 bulan April 2012		✓

No	Analisis Pelaksanaan Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali - Kartosuro		SESUAI	TIDAK
	Waktu Perencanaan dan Pekerjaan	Hasil di Lapangan		
9	Januari 2012, untuk pekerjaan struktur pemasangan batu masonry	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-97 bulan April 2012	✓	
10	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement pemberian marka dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-101 bulan Mei 2012	✓	
11	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement pemasangan rambu dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-101 bulan Mei 2012	✓	
12	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement pemberian kilometer dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-100 bulan Mei 2012	✓	
13	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement pembatas jalan dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-85 bulan Januari 2012	✓	
14	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement precast PC beton kerb dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-85 bulan Januari 2012	✓	
15	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement beton 800x500mm dilaksanakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-86 bulan Januari 2012	✓	
16	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement curb planting box type 1 minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-91 bulan Februari 2012	✓	
17	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement traffic light system type 1 dikerjakan minggu ke-83	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-89 bulan Februari 2012	✓	
18	Januari 2012, untuk pekerjaan daywork pekerjaan mandor dikerjakan minggu ke-87	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-99 bulan April 2012	✓	
19	Januari 2012, untuk pekerjaan reinstatement pekerjaan Buruh dikerjakan minggu ke-96	Pada pekerjaan ini dilaksanakan hingga minggu ke-101 bulan Mei 2012	✓	

Dalam 19 (sembilan belas item) item pekerjaan, ada 12 (dua belas) item pekerjaan yang ternyata dilaksanakan tidak sesuai terhadap rencana sehingga menimbulkan keterlambatan. Dapat disimpulkan hanya 45% pekerjaan yang terlaksana sesuai rencana dari 100 % pekerjaan.

#### D. Analisis dan Pembahasan Addendum

##### 4.1 Proses pembuatan addendum

Proses Analisis Pembuatan Addendum	Proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali – Kartosuro	
	SESUAI	TIDAK
<b>Proses Penambahan Pekerjaan</b>		
Dalam proses penambahan pekerjaan diperlukan proses berupa :		
a. Survei Ulang	✓	
b. Perhitungan Ulang pekerjaan	✓	
c. Perekapan Pekerjaan yang telah disurvei ulang	✓	
d. Proses Pengajuan CCO (Contract Change Order)	✓	
e. Menganalisa Pekerjaan	✓	
f. Persetujuan Pekerjaan	✓	
g. Pelaksanaan Pekerjaan	✓	

4.2 Analisis addendum pada pelaksanaan proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro

No	No. Addendum	Tanggal Dibuat	Tanggal Dilaksanakan	Isi Addendum	SESUAI	TIDAK
1.	No. 1	23 Maret 2010	12 Juli 2010	Dibuat karena adanya kesepakatan antara pemberi kerja dan pelaksana pekerjaan mengenai kompensasi dalam kontrak.	✓	
2	No. 2	23 Maret 2010	06 Januari 2011	Dibuat karena adanya penambahan klausa 1.1.2.13 pada kontrak bagian B yang menjelaskan mengenai ketetapan tugas PPK dan dikuatkan dengan 15 (lima belas) Undang-undang dan keputusan menteri.	✓	



No	No. Addendum	Tanggal Dibuat	Tanggal Dilaksanakan	Isi Addendum	SESUAI	TIDAK
3	No. 3	23 Maret 2010	25 Febuari 2011	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merevisi dari jumlah tagihan</li> <li>2. Menjelaskan perubahan nilai kontrak</li> <li>3. Kesepakatan antara pemberi kerja dan pelaksana kerja mengenai penambahan unit pekerjaan dan nilai tukar, serta</li> <li>4. Penunjukkan kerahasiaan mengenai kontrak pekerjaan sesuai kontrak yang asli.</li> </ol>	✓	
4	No. 4	23 Maret 2010	05 Desember 2011	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat dari PPK tanggal 08 Agustus 2011 mengenai penggantian volume dan lokasi.</li> <li>2. Surat dari kepala teknik CECI-PT. Cipta Strada tanggal 008 Agustus 2011 mengenai pembuatan CCO.</li> <li>3. Pembuatan CCO No.1 tanggal 22 November 2011.</li> </ol>	✓	

#### 5.4.1 Addendum No.1

Addendum no.1 dibuat berdasarkan kontrak no. 02-24/17-SRIP-WP1/CE/A/7786(4834)/03-10 pada tanggal 23 Maret 2010 (didalamnya termasuk segala ketentuan yang berlaku yang mengacu pada addendum no.1). Berlaku mulai hari Senin 12 Juli 2010.

#### 5.4.2 Addendum no.2

Addendum no.2 dibuat berdasarkan kontrak no. 02-24/17-SRIP-WP1/CE/A/7786(4834)/03-10 pada tanggal 23 Maret 2010 (didalamnya termasuk segala ketentuan yang berlaku yang mengacu pada addendum no.1). Berlaku mulai 06 Januari 2011.

#### 5.4.3 Addendum No.3

Addendum no.3 dibuat berdasarkan kontrak no. 02-24/17-SRIP-WP1/CE/A/7786(4834)/03-10 pada tanggal 23 Maret 2010 (didalamnya termasuk segala ketentuan yang berlaku yang mengacu pada addendum no.1). Berlaku mulai 25 Febuari 2011.

#### 5.4.4 Addendum no.4

Addendum no.4 dibuat untuk kontrak perjanjian no. 01-24/17-SRIP-WP1/NR/A/7786(4834)/03-10 tertanggal 23 Maret 2010 (sejak saat ini bersama tambahan dengan bentuk sempurna disebutkan dalam addendum no.4) berlaku semenjak 05 Desember 2011.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

- 6.1. Dengan demikian setelah mengetahui tata cara dan analisis tata cara prakualifikasi, maka dalam proses persiapan pengadaan barang dan jasa di proyek ini sudah sesuai dengan PP No. 54 tahun 2010 serta sistem prakualifikasi pengadaan barang dan jasa pada proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh sistem prakualifikasi tersebut ada dan dipenuhi oleh penyedia barang dan jasa. Sehingga sudah sesuai terhadap aturan PP No.54 tahun 2010.

- 6.2 Dalam kontrak kerja proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro menggunakan kontrak unit biaya (*unit price*). Dengan Penawaran ICB, dari 90(sembilan puluh) jumlah peserta pengadaan dan dimenangkan oleh PT. Bangun Cipta Kontraktor -PT. Puri Sakti Perkasa JO.
- 6.3 Dalam pengamatan selama bulan Januari 2012-Mei 2012 terdapat 19(sembilan belas item) item pekerjaan, ada 12(dua belas) item pekerjaan yang ternyata dilaksanakan tidak sesuai terhadap rencana dan 7(tujuh) item pekerjaan lainnya tepat sesuai rencana sehinggadapat disimpulkan hanya 45% pekerjaan yang terlaksana sesuai rencana dari 100 % pekerjaan.
- 6.4 Dalam pelaksanaan proyek paket pekerjaan jalan Boyolali – Kartosuro tahap pelaksanaan pembuatan addendum sudah sesuai. Untuk penjelasan isi addendum lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran no 6(enam) dalam tugas akhir ini.

#### **B. Saran**

- 6.5 Perlunya kedisiplinan dalam mematuhi aturan yang ada selama proses pengadaan barang dan jasa, agar terjadi iklim kompetisi yang sehat.
- 6.6 Dalam setiap melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa harus menggunakan standar peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah untuk skala nasional (dalam negeri) maupun skala internasional (luar negeri).
- 6.7 Agar pelaksanaan proyek berjalan lancar, maka diperlukan kerjasama antar bidang dalam mewujudkan pelaksanaan pekerjaan yang sesuai terhadap aturan yang telah disepakati bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

Dipohusodo, Istimawan.1996. Manajemen Proyek & Konstruksi.Kanisius. Jogjakarta.

Kuncoro, Agus, S.Sos,S.E., Ak. 2011. Cara Benar Menang Tender Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PerPres Nomor 54 tahun 2010). Kawah Media. Jakarta.

Media, Fokus. 2012. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Peraturan Presiden RI No 54 Tahun 2010). Fokus Media.Bandung

Sahid, Nur M. IR.,MT., MM. 2003. Manajemen Konstruksi. UMS. Surakarta.

Shahab, Hamid, IR. 1996. Aspek Hukum Dalam Sengketa Bidang Konstruksi. Djambatan. Jakarta.

Sugiyono, Prof.,DR. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung.

Umbara, Citra. 2010. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. Bandung.

Website :

[www.ramawordpress.com](http://www.ramawordpress.com). Pengertian Pengadaan barang dan jasa.

[www.karyailmiahtarumanegara.com](http://www.karyailmiahtarumanegara.com) Judul skripsi dan thesis.

[www.dokumenlelangpemerintah.com](http://www.dokumenlelangpemerintah.com)Tata cara pengadaan

[www.pengadaanbarangdanjasaterbaru.com](http://www.pengadaanbarangdanjasaterbaru.com)

[www.sistemlelangpemerintah.com](http://www.sistemlelangpemerintah.com)

[www.infopengadaanbarang.com](http://www.infopengadaanbarang.com)